

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pengujian dan pembahasan Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji mikro menunjukkan pengaruh pada bambu yang mengalami perlakuan kimia menjadi lebih putih ini menunjukkan kandungan lignin dan hemiselulosa telah hilang.
2. Nilai uji Tarik rata-rata specimen raw bambu 94 MPa, raw hybrid 88 MPa, bleaching hybrid 155 MPa.
3. Pada komposit serat alam hasil uji tarik lebih tinggi dibandingkan dengan hybrid raw dikarenakan memiliki kandungan lignin yang juga berfungsi sebagai penahan serat, hybrid raw memiliki hasil uji tarik terkecil dikarenakan mengikuti serat fiberglass yang getas, hybrid bleaching memiliki hasil uji tarik terbesar dikarenakan kandungan lignin dan hemiselulosa telah hilang dan resin dapat menutup serat bambu lebih baik.
4. Proses pembuatan produk menyiapkan serat bambu, serat bambu mendapatkan perlakuan kimia, serat bambu dijemur selama 4 hari, penganyaman serat bambu, proses mencetak menggunakan vacum infusion, dipotong menggunakan laser , pengecatan menggunakan clear.

#### **5.2 Saran**

hasil pembuatan benda uji spesimen dan produk maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain

1. pada saat proses bleaching harus memperhatikan suhu berada pada 60°C apabila suhu naik dan turun maka proses bleaching menjadi tidak optimal.

2. pengeringan serat harus benar-benar kering dengan menjemur serat di bawah sinar matahari selama 4 hari karena serat yang kering sempurna akan mempunyai kekuatan Tarik yang lebih baik.
3. menggunakan resin yang masih baru agar waktu pengaliran resin dapat terjadi secara optimal.
4. pemotongan produk pijakan kaki disarankan menggunakan laser untuk meminimalisir kerusakan pemotongan.